

**ISU LINGKUNGAN
DALAM KOMIK *DAICHOHEN DORAEMON: NOBITA TO
ANIMARU PURANETTO* VOLUME KE-10 KARYA FUJIKO
F. FUJIO**

SKRIPSI

**OLEH:
DIELA KURNIA PRATIWI
NIM 0911120015**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2015**

ABSTRAK

Pratiwi, Diela Kurnia. 2015. **Isu Lingkungan dalam Komik *Daichouhen Doraemon: Nobita to Animaru Puranetto* Volume ke-10** Karya Fujiko F. Fujio. Program Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.
Pembimbing: (1) Retno Dewi Ambarastuti. (2) Elisabeth Worobroto.

Kata Kunci: Komik, Ekokritisisme, Isu Lingkungan, Alam, Pencemaran, Pemanasan Global

Menurut Djamal Irawan, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Hasil interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungan memiliki efek positif maupun negatif. Efek negatif yang ditimbulkan dari interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya disebut dengan isu lingkungan. Isu lingkungan di Jepang mulai bermunculan sekitar tahun 1868 saat Restorasi Meiji, dan kerusakan-kerusakan lingkungan disertai dengan penyakit yang menyerang warga semakin sering terjadi. Salah satunya adalah Penyakit Minamata di Teluk Minamata akibat keracunan zat Merkuri pada tahun 1956. Kesadaran akan melestarikan lingkungan mulai digaungkan di Jepang pada tahun 1997. Pada tahun 1998, penduduk Jepang mulai diberikan penyuluhan mengenai pemanasan global. Pada tahun yang sama, Fujiko F. Fujio mengangkat isu-isu lingkungan global ke dalam komik *Daichouhen Doraemon* volume ke-10 ini sebagai sarana edukasi masyarakat tentang bahaya pemanasan global.

Teori ekokritisisme dari Cheryll Glotfelly dan Greg Garrard digunakan untuk menganalisa isu-isu lingkungan yang tergambar dalam komik ini, termasuk jenis-jenis, penyebab, dan solusi dari isu lingkungan oleh Ir. Philip Kristanto. Selain itu, teori komik yang dicetuskan oleh Scott McCloud juga digunakan dalam menganalisa komik *Daichouhen Doraemon: Nobita to Animaru Puranetto* volume ke-10.

Kesimpulan hasil dari penelitian ini adalah terdapat delapan jenis isu lingkungan global dalam komik *Doraemon Petualangan* volume ke-10: Nobita dan Planet Binatang yang disebabkan oleh populasi penduduk dan perkembangan IPTEK. Isu-isu lingkungan tersebut antara lain adalah alihfungsi hutan kota menjadi lahan komersil, penggundulan hutan yang mengakibatkan satwa-satwa liar kehilangan habitat, *desertifikasi* atau penggurunan yang mengakibatkan wabah kelaparan, polusi air yang menyebabkan hilangnya spesies-spesies hewan

akuatis, polusi udara yang menyebabkan hujan asam, penggunaan nuklir sebagai senjata perang, dan pemanasan global (*global warming*).

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Djamal Irawan M.Si, Prof.Dr.Ir. Zoerlaini (2008). Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Elrich, Anne H., Elrich, Paul R. (1972). Population, Resources, Environment: Issues in Human Ecology Second Edition. San Fransisco: W.H. Freeman and Company.
- Fujio, Fujiko F. (1998). *Daichouhen Doraemon: Nobita to Animaru Puranetto*. Tokyo: Shougakukan.
- Garrard, Greg (2004). Ecocriticism. Oxford: Routledge.
- Glotfelly, Cheryll, Fromm, Harold (1966). The Ecocriticism Reader: Landmarks in Literary Ecology. Athens Georgia: The University of Georgia Press.
- Kristanto, Ir. Philip (2002). Ekologi Industri. Yogyakarta: ANDI
- MacWilliams, Mark Wheeler (2008). Japanese Visual Culture: Explorations in the World of Manga and Anime. New York: An East Gate Book.
- McCloud, Scott (2006). Making Comics: Storytelling Secrets of Comics, Manga and Graphic Novel. New York: Harper Collins Publishers, Inc.
- McCloud, Scott (1993). Understanding Comics: The Invisible Art. New York: Harper Collins Publishers, Inc.
- Musbikin, Imam (2009). Dibesarkan Kantong Ajaib Doraemon. Yogjakarta: Diva Press.
- Odum, Ph.D, Eugene P, Barret, Ph.D, Gary W. (2005). Fundamentals of Ecology-fifth edition. Georgia: Thomson Brooks/Cole.
- Philips, Dana (1999). Ecocriticism, Literary Theory, and the Truth of Ecology. Maryland: The Johns Hopkins University Press.
- Santosa, Puji, Suroso, Suratno, Pardi (2009). Kritik Sastra: Teori, Metodologi, dan Aplikasi: Yogyakarta: Elmatera Publikasi.
- Semi, M. Atar (1988). *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Soemarwoto, Otto (2001). Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan. Jakarta: Djambatan.
- Stafford, Tim (2011). Teaching Visual Literacy in the Primary Classroom: Comic Books, Films, Television and Picture Narratives. Oxford: Routledge.
- Wardono, Seto (2001). *Lingkungan Hidup*. Jakarta: Pilar Bambu.

Penelitian Terdahulu

- Indrawardhana, Raditya (2012). Isu Lingkungan Hidup Dalam Komik Doraemon Petualangan Seri 12: Nobita dan Kerajaan Awan. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang. Universitas Brawijaya.

Jurnal/Artikel

- Anand, Vijay S, 2013, “Global Environmental Issues”. Open Access Scientific Report, Volume 2, Issue 2, <http://omicsonline.org/scientific-reports/2157-7617-SR-632.pdf>, 21 November 2013
- Cohn, Neil, 2005, “Un-defining “Comics”: Separating the Cultural from the Structural in “Comics”. *International Journal of Comic Art*, Volume. 7 Issue. 2, http://www.visuallanguagelab.com/P/NC_Undefining_Comics.pdf, 18 Maret 2013
- Harsono, Siwo, Januari 2008, “Ekokritik: Kritik Sastra Berwawasan Lingkungan”. Volume 32. No. 1, <http://www.ejournal.undip.ac.id/index.php/kajiansastra/article/download/2702/pdf>, 28 April 2013
- Howarth, William, 1995, “Some Principles of Ecocriticism”. http://go-dl.eve-files.com/media/0912/Some_Principles.pdf, 6 Januari 2013
- Hutchings, Kevin, 2007, “Ecocriticism in British Romantic Studies”. Literature Compass Volume 2. Issue 1, <http://brock.scholarsportal.info/journals/brockreview/index>, 28 April 2013
- Totic, Jelica, 2006, “Ecocriticism-Interdisciplinary Study of Literature and Environment”. Volume 3. Nomor 1, <http://facta.junis.ni.ac.rs/walep/walep2006/walep2006-06.pdf>, 18 Maret 2013
- Johnson, Loretta, December 2009, “Greening the Library: The Fundamentals and Future of Ecocriticism”. CHOICE, http://www.asle.org/assets/docs/Ecocriticism_essay.pdf, 22 Maret 2013
- Kasa, Sjur, 2009, “Industrial Revolutions and Environmental Problems”. http://www.cas.uio.no/Publications/Seminar/Confluence_Kasa.pdf, 26 November 2013
- Meskin, Aaron, 2007, “Defining Comics?”. The Journal of Aesthetics and Art Criticism”. Volume 65. Issue 4, <http://graphos.pomona.edu/GN/wp-content/uploads/meskin-defining.pdf>, 21 Maret 2013
- Pimenta, Sherline, Poovaiah, Ravi, Agustus 2012, “On Defining Visual Narratives”. Design Thoughts, <http://www.idc.iitb.ac.in/resources/dt-aug-2010/On%20Defining%20Visual%20Narratives.pdf>, 24 April 2013
- Totic, Jelica, 2006, “Ecocriticism-Interdisciplinary Study of Literature and Environment”, Volume 3. Nomor 1,
- Wani, Amruta P, November 2012, “Return to Nature: Reference to Ecocriticism in the Poetry of North-East Indian Poet, Robin S. Ngangom”. Thematics Journal of English Criticism. Volume 2. Issue. 1, <http://www.thematicsjournal.org/TJEngCrit>, 28 April 2013
- Widayati, Maria J.A, September 2012, “Komik Sebagai Media Pengajaran Untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa terhadap Narasi Cerita”. Lembaran Ilmu

Kependidikan. Volume 41. No. 2, <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>, 26 April 2013

Website

Dekita, Ono, 2012, Katsute atta koto wa, kore kara mo ari, katsute okotta koto ha, kore kara mo okoru (Minamata-byou to houshanou),

(<http://onodekita.sblo.jp/article/55725437.html>, diakses pada tanggal 8 November 2013)

Astari, Amalia, 2012, MacamKaryaSastra: Perbedaan Prosa, Narasi, dan Drama, (<https://amaliaastari.wordpress.com/2012/05/29/macam-karya-sastra-perbedaan-prosa-narasi-dan-drama>, diakses pada tanggal 2 Januari 2015)

Kurniawati, Dewi, ___, IsuLingkunganPemanasan Global, (http://dwikurniawati24.wordpress.com/lingkungan/isu-lingkungan_pemanasan-global/, diakses pada tanggal 10 November 2013)

____, ___, IsuLingkungan, (<http://www.hpli.org/isu.php>, diakses pada tanggal 8 November 2013)

Humairah, Muthia, 2012, Isu Lingkungan, (<http://humairahworld.wordpress.com/2011/02/12/isu-lingkungan/>, diakses pada tanggal 5 November 2013)

Muin, Fatchul, 2012, EKOKRITISME : Kajian Ekologis dalam Sastra, (<http://fatchulmuin.blogdetik.com/2012/07/08/ekokritisisme-kajian-ekologis-dalam-sastra-oleh-fatchul-mu'in>), diakses pada tanggal 24 April 2013)

____, ___, Jushou Kotoba (Fujimoto Hiroshi-san=Fujiko F. Fujio shifujin), (<http://www.asahi.com/shimbun/award/tezuka/97a.html>, diakses pada tanggal 23 April 2013)

Semenenko, Anna, 2013, Karabarash: The City of Pollution, (<http://www.environmentandsociety.org/arcadia/karabash-city-pollution>, diakses pada tanggal 30 Januari 2015)

Sumitra, 2015, Russia's Lake Karachay – The Most Contaminated Place on Earth, (<http://www.odditycentral.com/travel/russias-lake-karachay-the-most-contaminated-place-on-earth.html>, diakses pada tanggal 30 Januari 2015)

Habibi, Muhammad, ___, PENCEMARAN SUNGAI CITARUM AKIBAT INDUSTRI MANUFAKTUR, (https://www.academia.edu/7606825/PENCEMARAN_SUNGAI_CITARUM_A_KIBAT_INDUSTRI_MANUFAKTUR, diakses pada tanggal 1 Februari 2015)

